

BAB IV

PENGARUH METODE SOROGAN TERHADAP KOMUNIKASI INTERPERSONAL SANTRI

A. Pelaksanaan Metode Sorogan di Ponpes Sabilul Hasanah Mainan Banyuasin

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sampel 1 kelas yaitu kelas VI Madrasah Mu'allimin Mu'allimat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh metode sorogan terhadap komunikasi interpersonal santri kelas VI Madrasah Mu'allimin Mu'allimat Ponpes Sabilul Hasanah Mainan Banyuasin. Penelitian ini dilaksanakan dari tanggal 18 Agustus sampai 21 Agustus 2017.

Penelitian ini dilaksanakan dengan tiga tahap, tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan tahap pelaporan. Pada tahap perencanaan yang dilakukan hari Kamis 17 Agustus 2017 pukul 16.30 sampai selesai peneliti meminta izin untuk melakukan penelitian kepada wakil yayasan Ponpes Sabilul Hasanah yang sekaligus merupakan putra dari pimpinan ponpes K.H Muhammad Mudarris SM yang juga menjabat sebagai kepala sekolah Madrasah Mu'allimin Mu'allimat Sabilul Hasanah dan melakukan observasi. Pada tahap pelaksanaan peneliti melakukan pengajaran sebanyak 5 kali pertemuan, yakni 2 kali pertemuan untuk *pre-test* dan 3 kali pertemuan untuk *post-test*. Pertemuan tersebut dilaksanakan di jam sekolah di dalam kelas dan di jam bimbingan ba'da shalat Ashar dan shalat Isya' (jam takror). Sedangkan pada tahap terakhir yakni tahap pelaporan, peneliti melakukan perhitungan, analisis data untuk menguji hipotesis dan menyimpulkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan setelah seluruh rangkaian kegiatan penelitian selesai dilakukan.

Sedangkan bentuk pelaksanaan metode sorogan di Ponpes Sabilul Hasanah Mainan Banyuasin adalah dalam bentuk proses belajar mengajar di dalam dan di luar kelas. Pengajian kitab kuning di Ponpes Sabilul Hasanah dilakukan dengan menggunakan metode bandongan sedangkan untuk penggunaan metode sorogan jarang digunakan karena membutuhkan waktu yang cukup lama dan membutuhkan ketelatenan dan kedisiplinan para santri. Sedangkan aspek yang terkait dalam pembelajaran kitab kuning di Madrasah Mu'allimin Mu'allimat adalah sebagai berikut:

1. Guru (Ustadz)
2. Santri
3. Metode

Metode-metode pengajaran yang digunakan di Ponpes Sabilul Hasanah Mainan Banyuasin adalah sebagai berikut:

- a) Metode ceramah, yaitu dengan memberikan penjelasan secara lisan tentang materi yang dikaji kepada santri.
- b) Metode bandongan, yaitu metode dimana kyai, atau guru membacakan kitab, kata demi kata, kemudian diterjemahkan dan dijelaskan sedangkan santri yang mengikuti pengajian kitab tersebut dengan jumlah yang banyak seperti satu kelas yang hanya mengharokati atau ngesahi.
- c) Metode sorogan, yakni metode dimana santri mensorogkan atau menyodorkan kitab kepada ustadz pengajar maupun senior satu persatu tentang materi yang akan atau telah dikaji.

Pelaksanaan metode sorogan tersebut terbagi dalam dua cara:

- 1) Di dalam kegiatan belajar mengajar di dalam kelas
 - 2) Di luar jam pelajaran, seperti pengajian ba'da ashar dan ba'da isya' yang dilakukan oleh mustahiq kelas masing-masing.
4. Materi, materi yang diajarkan di Ponpes Sabilul Hasanah Mainan Banyuasin meliputi, Al-Qur'an dan Hadits, Aqidah, Akhlaq, Fiqh, Nahwu, Sharaf, Tasawuf, Tarikh, Tauhid, Balaghah dan lain sebagainya.¹

B. Hasil Persentase Angket *Pre-Test* dan *Post-Test* Santri Kelas VI Madrasah Mu'allimin Mu'allimat Ponpes Sabilul Hasanah

¹ Observasi, Proses Pembelajaran di Madrasah Mu'allimin Mu'allimat, Ponpes Sabilul Hasanah, 8 April 2017 dan 24 Agustus 2017

Berikut merupakan pembahasan hasil tanggapan responden terhadap angket pengaruh metode sorogan terhadap komunikasi interpersonal santri. Peneliti mengolah data dengan perhitungan persentase, dengan menyebarkan angket kepada 37 orang responden dan di ajukan 30 item pertanyaan. Setiap item diberikan 3 alternatif jawaban, yaitu “a” diberi skor 3, “b” diberi skor 2, “c” diberi skor 1. adapun tahapan-tahapan analisis akan diuraikan sebagai berikut:

Tabel 4.1
Apakah anda senang belajar menggunakan metode sorogan

No.	Alternatif Jawaban	<i>Pre-test</i>		<i>Post-test</i>	
		Frekuensi	Presentase	Frekuensi	Presentase
1.	Ya	2	5,40%	25	67,56%
	Kadang-kadang	23	62,16%	12	32,43%
	Tidak	12	32,43%	0	0%
Jumlah (N)		N = 37	100%	N = 37	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa hasil *pre-test* 2 orang responden (5,40%) menyatakan (Ya), 23 orang responden (62,16%) menyatakan (Kadang-kadang), dan 12 orang responden (32,43%) menyatakan (Tidak). Sedangkan dari hasil *post-test* 25 orang responden (67,56%) menyatakan (Ya), 12 orang responden (32,43%) menyatakan (Kadang-kadang) dan 0 orang responden (0%) menyatakan (Tidak). Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa santri senang belajar menggunakan metode sorogan dilihat dari hasil antara *pre-test* dan *post-test* yang mengalami peningkatan.

Tabel 4.2
Ketika belajar menggunakan metode sorogan apakah anda selalu teliti dalam menyelesaikan tugas

No.	Alternatif Jawaban	<i>Pre-test</i>		<i>Post-test</i>	
		Frekuensi	Presentase	Frekuensi	Presentase
	Ya	1	2,70%	19	51,35%

2.	Kadang-kadang	33	89,18%	17	45,94%
	Tidak	3	8,10%	1	2,70%
Jumlah (N)		N = 37	100%	N = 37	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa hasil *pre-test* 1 orang responden (2,70%) menyatakan (Ya), 33 orang responden (89,18%) menyatakan (Kadang-kadang), dan 3 orang responden (8,10%) menyatakan (Tidak). Sedangkan dari hasil *post-test* 19 orang responden (51,35%) menyatakan (Ya), 17 orang responden (45,94%) menyatakan (Kadang-kadang) dan 1 orang responden (2,70%) menyatakan (Tidak). Dari tabel di atas dapat disimpulkan, ketika belajar menggunakan metode sorogan santri lebih teliti dalam menyelesaikan tugas yang dapat dilihat dari tabel persentase *pre-test* dan *post-test*.

Tabel 4.3
Apakah anda selalu mengeluarkan pendapat ketika belajar menggunakan metode sorogan

No.	Alternatif Jawaban	<i>Pre-test</i>		<i>Post-test</i>	
		Frekuensi	Presentase	Frekuensi	Presentase
3.	Ya	5	13,51%	28	75,67%
	Kadang-kadang	17	45,94%	9	24,32%
	Tidak	15	40,54%	0	0%
Jumlah (N)		N = 37	100%	N = 37	100%

Dari tabel di atas diketahui bahwa untuk hasil *pre test* 5 orang responden (13,51%) menyatakan (Ya), 17 orang responden (45,94%) menyatakan (Kadang-kadang), sedangkan 15 orang responden (40,54%) menyatakan (Tidak). Sedangkan untuk hasil *post test* 28 orang responden (75,67%) menyatakan (Ya), 9 orang responden (24,32%) menyatakan (Kadang-kadang), sedangkan 0 orang responden (0%) menyatakan (Tidak). Dari tabel di atas, dapat disimpulkan jika santri belajar menggunakan metode sorogan (*post-test*) santri selalu

mengeluarkan pendapat sebanyak 28 orang santri dibanding *pre-test* yang hanya 1 orang santri saja.

Tabel 4.4
Apakah anda bertanya kepada guru jika yang guru sampaikan beda dengan apa yang anda pikirkan

No.	Alternatif Jawaban	<i>Pre-test</i>		<i>Post-test</i>	
		Frekuensi	Presentase	Frekuensi	Presentase
4.	Ya	2	5,40%	31	83,78%
	Kadang-kadang	25	67,56%	5	13,51%
	Tidak	10	27,02%	1	2,70%
Jumlah (N)		N = 37	100%	N = 37	100%

Dengan melihat tabel di atas, dapat diketahui pada *pre-test* 2 orang responden (5,40%) menyatakan (Ya), 25 orang responden (67,56%) menyatakan (Kadang-kadang), sedangkan 10 orang responden (27,02%) menyatakan (Tidak). Sedangkan pada *post-test* 31 orang responden (83,78%) menyatakan (Ya), 5 orang responden (13,51%) menyatakan (Kadang-kadang), sedangkan 1 orang responden (2,70%) menyatakan (Tidak). Dapat disimpulkan bahwa, sebanyak 31 santri bertanya jika yang guru sampaikan beda dengan apa yang dipikirkan dibandingkan ketika *pre-test* yang hanya 12 orang santri, berarti antara *pre-test* dan *post-test* mengalami peningkatan yang signifikan.

Tabel 4.5
Apakah anda lebih memilih memperhatikan penjelasan guru dari pada mengobrol

No.	Alternatif Jawaban	<i>Pre-test</i>		<i>Post-test</i>	
		Frekuensi	Presentase	Frekuensi	Presentase
5.	Ya	4	10,81%	24	64,86%
	Kadang-kadang	21	56,75%	13	35,13%
	Tidak	12	32,43%	0	0%
Jumlah (N)		N = 37	100%	N = 37	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa hasil *pre-test* 4 orang responden (10,81%) menyatakan (Ya), 21 orang responden (56,75%) menyatakan (Kadang-kadang), dan 12 orang responden (32,43%) menyatakan (Tidak). Sedangkan dari hasil *post-test* 24 orang responden (64,86%) menyatakan (Ya), 13 orang responden (35,13%) menyatakan (Kadang-kadang) dan 0 orang responden (0%) menyatakan (Tidak). Maka dapat disimpulkan bahwa, setelah menggunakan metode sorogan santri lebih memilih memperhatikan penjelasan guru dari pada mengobrol.

Tabel 4.6
Apakah anda mencatat pelajaran yang anda anggap penting

No.	Alternatif Jawaban	<i>Pre-test</i>		<i>Post-test</i>	
		Frekuensi	Presentase	Frekuensi	Presentase
6.	Ya	3	8,10%	20	54,05%
	Kadang-kadang	26	70,27%	17	45,94%
	Tidak	9	24,32%	0	0%
Jumlah (N)		N = 37	100%	N = 37	100%

Dari tabel di atas diketahui bahwa untuk hasil *pre-test* 3 orang responden (8,10%) menyatakan (Ya), 26 orang responden (70,27%) menyatakan (Kadang-kadang), sedangkan 9 orang responden (24,32%) menyatakan (Tidak). Sedangkan untuk hasil *post-test* 20 orang responden (54,05%) menyatakan (Ya), 7 orang responden (45,94%) menyatakan (Kadang-kadang), sedangkan 0 orang responden (0%) menyatakan (Tidak). Maka dapat disimpulkan bahwa, setelah menggunakan metode sorogan santri lebih dominan mencatat pelajaran yang anda anggap penting.

Tabel 4.7
Anda berani mengemukakan pendapat

No.	Alternatif Jawaban	<i>Pre-test</i>		<i>Post-test</i>	
		Frekuensi	Presentase	Frekuensi	Presentase
7.	Ya	4	10,81%	28	75,67%
	Kadang-kadang	19	51,35%	8	21,62%
	Tidak	14	37,83%	1	2,70%
Jumlah (N)		N = 37	100%	N = 37	100%

Dari tabel di atas diketahui bahwa untuk hasil *pre-test* 4 orang responden (10,81%) menyatakan (Ya), 19 orang responden (51,35%) menyatakan (Kadang-kadang), sedangkan 14 orang responden (37,83%) menyatakan (Tidak). Sedangkan untuk hasil *post-test* 28 orang responden (75,67%) menyatakan (Ya), 8 orang responden (21,62%) menyatakan (Kadang-kadang), sedangkan 1 orang responden (2,70%) menyatakan (Tidak). Dari hasil *pre-test* dan *post-test* dapat disimpulkan bahwa santri mengalami peningkatan dengan lebih banyak santri yang berani untuk mengemukakan pendapat

Tabel 4.8
Anda bersedia menerima konsekuensi terhadap pendapat yang dikemukakan

No.	Alternatif Jawaban	<i>Pre-test</i>		<i>Post-test</i>	
		Frekuensi	Presentase	Frekuensi	Presentase
8.	Ya	4	10,81%	26	70,27%
	Kadang-kadang	27	72,97%	11	29,72%
	Tidak	6	16,21%	0	0%
Jumlah (N)		N = 37	100%	N = 37	100%

Dengan melihat tabel di atas, dapat diketahui pada *pre-test* 4 orang responden (10,81%) menyatakan (Ya), 27 orang responden (72,97%) menyatakan (Kadang-kadang), sedangkan 6 orang responden (16,21%) menyatakan (Tidak). Sedangkan hasil *post-test* 26 orang responden (70,27%) menyatakan (Ya), 11 orang responden (29,72%) menyatakan (Kadang-kadang),

sedangkan 0 orang responden (0%) menyatakan (Tidak). Maka dapat disimpulkan bahwa santri mengalami peningkatan dengan lebih banyak santri yang bersedia menerima konsekuensi terhadap pendapat yang dikemukakan yang dapat dilihat dari tabel persentase *pre-test* dan *post-test*.

Tabel 4.9
Anda memiliki keinginan untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran

No.	Alternatif Jawaban	<i>Pre-test</i>		<i>Post-test</i>	
		Frekuensi	Presentase	Frekuensi	Presentase
9.	Ya	3	8,10%	30	81,05%
	Kadang-kadang	27	72,97%	6	16,21%
	Tidak	7	18,91%	1	2,70%
Jumlah (N)		N = 37	100%	N = 37	100%

Dapat diketahui bahwa dari hasil *pre-test*, 3 orang responden (8,10%) menyatakan (Ya), 27 orang reponden (72,97%) menyatakan (Kadang-kadang), sedangkan 13 orang reponden (35,13%) menyatakan (Tidak). Sedangkan hasil *post test* 7 orang responden (18,91%) menyatakan (Ya), 6 orang reponden (16,21%) menyatakan (Kadang-kadang), sedangkan 1 orang reponden (2,70%) menyatakan (Tidak). Dari tabel di atas, diketahui bahwa santri memiliki keinginan untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran sebanyak 30 orang santri setelah diterapkan metode sorogan.

Tabel 4.10
Anda bertanya apabila tidak mengerti dengan penjelasan yang disampaikan guru

No.	Alternatif Jawaban	<i>Pre-test</i>		<i>Post-test</i>	
		Frekuensi	Presentase	Frekuensi	Presentase
10.	Ya	2	5,40%	21	56,75%
	Kadang-kadang	26	70,27%	16	43,24%
	Tidak	7	18,91%	0	0%
Jumlah (N)		N = 37	100%	N = 37	100%

Berdasarkan tabel *pre test* di atas diketahui bahwa 2 orang responden (5,40%) menyatakan (Ya), 26 orang responden (70,27%) menyatakan (Kadang-kadang), sedangkan 7 responden (18,91%) menyatakan (Tidak). Sedangkan untuk *post test* diketahui bahwa 21 orang responden (56,75%) menyatakan (Ya), 16 orang responden (43,24%) menyatakan (Kadang-kadang), sedangkan 0 responden (0%) menyatakan (Tidak). Dari tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa jika santri tidak mengerti dengan penjelasan yang disampaikan guru maka setelah dilakukan *post-test* santri lebih banyak bertanya.

Tabel 4.11
Anda menjawab pertanyaan yang diberikan guru

No.	Alternatif Jawaban	<i>Pre-test</i>		<i>Post-test</i>	
		Frekuensi	Presentase	Frekuensi	Presentase
11.	Ya	2	5,40%	23	62,16%
	Kadang-kadang	26	70,27%	14	37,83%
	Tidak	9	24,32%	0	0%
Jumlah (N)		N = 37	100%	N = 37	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa untuk hasil *pre-test*, 2 orang responden (5,40%) menyatakan (Ya), 26 orang responden (70,27%) menyatakan (Kadang-kadang), sedangkan 9 orang responden (24,32%) menyatakan (Tidak). Sedangkan untuk hasil *post-test* 23 orang responden (62,16%) menyatakan (Ya), 14 orang responden (37,83%) menyatakan (Kadang-kadang), sedangkan 0 orang responden (0%) menyatakan (Tidak). Dapat disimpulkan bahwa, santri mengalami peningkatan dalam menjawab pertanyaan yang diberikan guru setelah dilakukan *post-test*.

Tabel 4.12
Anda menanggapi pendapat yang disampaikan guru

No.	Alternatif Jawaban	<i>Pre-test</i>		<i>Post-test</i>	
		Frekuensi	Presentase	Frekuensi	Presentase

12.	Ya	2	5,40%	23	62,16%
	Kadang-kadang	26	70,27%	14	37,83%
	Tidak	9	24.32%	0	0%
Jumlah (N)		N = 37	100%	N = 37	100%

Dari tabel di atas hasil *pre-test* menunjukkan 2 orang responden (5,40%) menyatakan (Ya), 26 orang responden (70,27%) menyatakan (Kadang-kadang) dan 9 orang responden (24.32%) menyatakan (Tidak). Sedangkan dari hasil *post-test* 23 orang responden (62,16%) menyatakan (Ya), 14 orang responden (37,83%) menyatakan (Kadang-kadang) dan 0 orang responden (0%) menyatakan (Tidak). Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa setelah diterapkan metode sorogan santri menanggapi pendapat yang disampaikan guru, terlihat dari hasil *post-test* yang mengalami peningkatan dibanding *pre-test*.

Tabel 4.13
Anda paham terhadap penjelasan yang disampaikan guru

No.	Alternatif Jawaban	<i>Pre-test</i>		<i>Post-test</i>	
		Frekuensi	Presentase	Frekuensi	Presentase
13.	Ya	5	13,51%	16	43,24%
	Kadang-kadang	23	62,16%	21	56,75%
	Tidak	9	24,32%	0	0%
Jumlah (N)		N = 37	100%	N = 37	100%

Dengan memperhatikan tabel di atas, untuk hasil *pre-test* diketahui 5 orang responden (13,51%) menyatakan (Ya), 23 orang responden (62,16%) menyatakan (Kadang-kadang) dan 9 orang responden (24,32%) menyatakan (Tidak). Sedangkan untuk *post-test* diketahui 16 orang responden (43,24%) menyatakan (Ya), 21 orang responden (56,75%) menyatakan (Kadang-kadang) dan 0 orang responden (0%) menyatakan (Tidak). Maka dapat disimpulkan bahwa,

setelah diterapkan metode sorogan santri paham terhadap penjelasan yang disampaikan guru, terlihat dari hasil *post-test* yang mengalami peningkatan dibanding *pre-test*.

Tabel 4.14
Anda mengerjakan tugas yang diberikan guru

No.	Alternatif Jawaban	<i>Pre-test</i>		<i>Post-test</i>	
		Frekuensi	Presentase	Frekuensi	Presentase
14.	Ya	12	32,43%	21	56,75%
	Kadang-kadang	21	56,75%	16	43,24%
	Tidak	4	10,81%	0	0%
Jumlah (N)		N = 37	100%	N = 37	100%

Dari tabel di atas hasil *pre-test* menunjukkan 12 orang responden (32,43%) menyatakan (Ya), 21 orang responden (56,75%) menyatakan (Kadang-kadang) dan 4 orang responden (10,81%) menyatakan (Tidak). Sedangkan dari hasil *post-test* 21 orang responden (56,75%) menyatakan (Ya), 16 orang responden (43,24%) menyatakan (Kadang-kadang) dan 0 orang responden (0%) menyatakan (Tidak). Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan, santri mengerjakan tugas yang diberikan guru mengalami peningkatan setelah digunakan metode sorogan dibanding sebelum digunakan metode sorogan.

Tabel 4.15
Anda terlibat aktif setiap diskusi

No.	Alternatif Jawaban	<i>Pre-test</i>		<i>Post-test</i>	
		Frekuensi	Presentase	Frekuensi	Presentase
15.	Ya	4	10,81%	15	40,54%
	Kadang-kadang	23	62,16%	21	56,75%
	Tidak	10	27,02%	1	2,70%
Jumlah (N)		N = 37	100%	N = 37	100%

Dari tabel di atas, hasil *pre-test* menunjukkan 4 orang responden (10,81%) menyatakan (Ya), 23 orang responden (62,16%) menyatakan (Kadang-kadang) dan 10 orang responden

(27,02%) menyatakan (Tidak). Sedangkan untuk post test, 15 orang responden (40,54%) menyatakan (Ya), 21 orang responden (56,75%) menyatakan (Kadang-kadang) dan 1 orang responden (2,70%) menyatakan (Tidak). Dari tabel di atas dapat disimpulkan santri terlibat aktif adalah (Ya) sebanyak 40,54 % setelah diterapkan metode sorogan.

Tabel 4.16
Anda merasa senang berdiskusi bersama dalam memecahkan permasalahan yang terjadi

No.	Alternatif Jawaban	<i>Pre-test</i>		<i>Post-test</i>	
		Frekuensi	Presentase	Frekuensi	Presentase
16.	Ya	4	10,81%	25	67,56%
	Kadang-kadang	23	62,16%	12	32,43%
	Tidak	10	27,02%	0	0%
Jumlah (N)		N = 37	100%	N = 37	100%

Dengan melihat tabel di atas, hasil *pre-test* menunjukkan 4 orang responden (10,81%) menyatakan (Ya), 23 orang responden (62,16%) menyatakan (Kadang-kadang) dan 10 orang responden (27,02%) menyatakan (Tidak). Sedangkan pada *post test* 25 orang responden (67,56%) menyatakan (Ya), 12 orang responden (32,43%) menyatakan (Kadang-kadang) dan 0 orang responden (0%) menyatakan (Tidak). Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa santri mengalami peningkatan dengan lebih banyak santri yang merasa senang berdiskusi bersama dalam memecahkan permasalahan yang terjadi yang dapat dilihat dari tabel persentase *pre-test* dan *post-test*.

Tabel 4.17
Anda merasa senang apabila guru menyuruh anda memaparkan materi yang akan diajarkan

No.	Alternatif Jawaban	<i>Pre-test</i>		<i>Post-test</i>	
		Frekuensi	Presentase	Frekuensi	Presentase
	Ya	1	2,70%	22	59,45%

17.	Kadang-kadang	22	59,45%	15	40,54%
	Tidak	14	37,83%	0	0%
Jumlah (N)		N = 37	100%	N = 37	100%

Dapat diketahui bahwa dari hasil *pre-test*, 1 orang responden (2,70%) menyatakan (Ya), 22 orang reponden (59,45%) menyatakan (Kadang-kadang), sedangkan 14 orang reponden (37,83%) menyatakan (Tidak). Sedangkan untuk *post test* 22 orang responden (59,45%) menyatakan (Ya), 15 orang responden (40,54%) menyatakan (Kadang-kadang) dan 0 orang responden (0%) menyatakan Tidak. Jadi dapat disimpulkan, dari hasil *post-test* santri merasa senang apabila disuruh guru memaparkan materi yang akan diajarkan adalah (Ya) sebanyak 59,45% dibanding hasil *pre-test*.

Tabel 4.18
Anda menghargai setiap perbedaan pendapat yang disampaikan guru maupun teman

No.	Alternatif Jawaban	<i>Pre-test</i>		<i>Post-test</i>	
		Frekuensi	Presentase	Frekuensi	Presentase
18.	Ya	3	8,10%	35	94,59%
	Kadang-kadang	26	70,27%	2	5,40%
	Tidak	8	21,62%	0	0%
Jumlah (N)		N = 37	100%	N = 37	100%

Dari tabel persentase di atas, dapat diketahui pada *pre-test* 3 orang responden (8,10%) menyatakan (Ya), 26 orang reponden (70,27%) menyatakan (Kadang-kadang), sedangkan 8 orang reponden (21,62%) menyatakan (Tidak). Sedangkan pada *post-test* 35 orang responden (94,59%) menyatakan (Ya), 2 orang responden (5,40%) menyatakan (Kadang-kadang), dan 0 orang responden (0%) menyatakan (Tidak). Dari tabel persentase tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa santri mengalami peningkatan dengan lebih banyak santri yang menghargai

perbedaan pendapat yang disampaikan guru maupun teman, hal tersebut dapat dilihat dari tabel persentase *pre-test* dan *post-test*.

Tabel 4.19
Anda menerima setiap pendapat yang berbeda

No.	Alternatif Jawaban	<i>Pre-test</i>		<i>Post-test</i>	
		Frekuensi	Presentase	Frekuensi	Presentase
19.	Ya	5	13,51%	22	59,45%
	Kadang-kadang	26	70,27%	15	40,54%
	Tidak	6	16,21%	0	0%
Jumlah (N)		N = 37	100%	N = 37	100%

Tabel di atas menunjukkan, untuk *pre-test* 5 orang responden (13,51%) menyatakan (Ya), 26 orang reponden (70,27%) menyatakan (Kadang-kadang), sedangkan 6 orang reponden (16,21%) menyatakan (Tidak). Sedangkan untuk *post test*, 22 orang responden (59,45%) menyatakan (Ya), 15 orang responden (40,54%) menyatakan (Kadang-kadang), dan 0 orang responden (0%) menyatakan (Tidak). Maka dapat disimpulkan, santri menerima setiap pendapat yang berbeda adalah (Ya) sebanyak 59,45% dibandingkan sebelumnya.

Tabel 4.20
Anda menerima kritik dari guru

No.	Alternatif Jawaban	<i>Pre-test</i>		<i>Post-test</i>	
		Frekuensi	Presentase	Frekuensi	Presentase
20.	Ya	1	2,70%	28	75,67%
	Kadang-kadang	22	59,45%	8	21,62%
	Tidak	14	37,83%	1	2,70%
Jumlah (N)		N = 37	100%	N = 37	100%

Dari tabel persentase di atas, dapat diketahui pada *pre-test* 1 orang responden (2,70%) menyatakan (Ya), 22 orang reponden (59,45%) menyatakan (Kadang-kadang), sedangkan 14 orang reponden (37,83%) menyatakan (Tidak). Sedangkan untuk *post-test*, 28 orang responden (75,67%) menyatakan (Ya), 8 orang responden (21,62%) menyatakan (Kadang-kadang), dan 1 orang responden (2,70%) menyatakan (Tidak). Dari tabel persentase tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa santri mengalami peningkatan dengan lebih banyak santri yang menerima kritik dari guru, hal tersebut dapat dilihat dari tabel persentase *pre-test* dan *post-test*

Tabel 4.21
Anda melakukan apa yang disarankan guru

No.	Alternatif Jawaban	<i>Pre-test</i>		<i>Post-test</i>	
		Frekuensi	Presentase	Frekuensi	Presentase
21.	Ya	2	5,40%	14	37,83%
	Kadang-kadang	25	67,56%	23	62,16%
	Tidak	10	27,02%	0	0%
Jumlah (N)		N = 37	100%	N = 37	100%

Berdasarkan tabel tersebut, untuk *pre-test* diketahui 2 orang responden (5,40%) menyatakan (Ya), 25 orang reponden (67,56%) menyatakan (Kadang-kadang), sedangkan 10 orang reponden (27,02%) menyatakan (Tidak). Sedangkan untuk *post-test*, 14 orang responden (37,83%) menyatakan (Ya), 23 orang responden (62,16%) menyatakan (Kadang-kadang), dan 0 orang responden (0%) menyatakan (Tidak). Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa, santri melakukan apa yang disarankan guru adalah (Ya) sebanyak 37,83% setelah diterapkan metode sorogan.

Tabel 4.22
Anda selalu menaati aturan yang diberikan guru

No.	Alternatif Jawaban	<i>Pre-test</i>		<i>Post-test</i>	
		Frekuensi	Presentase	Frekuensi	Presentase

22.	Ya	8	21,62%	15	40,54%
	Kadang-kadang	25	67,56%	22	59,45%
	Tidak	4	10,81%	0	0%
Jumlah (N)		N = 37	100%	N = 37	100%

Dari tabel persentase di atas, dapat diketahui pada *pre-test* 8 orang responden (21,62%) menyatakan (Ya), 25 orang responden (67,56%) menyatakan (Kadang-kadang), sedangkan 10 orang responden (10,81%) menyatakan (Tidak). Sedangkan untuk *post-test*, 15 orang responden (40,54%) menyatakan (Ya), 22 orang responden (59,45%) menyatakan (Kadang-kadang), dan 0 orang responden (0%) menyatakan (Tidak). Jadi dapat disimpulkan bahwa, santri menaati aturan yang diberikan guru adalah (Ya) sebanyak 40,54% setelah diterapkan metode sorogan (*post-test*).

Tabel 4. 23
Anda bersikap jujur terhadap diri sendiri

No.	Alternatif Jawaban	<i>Pre-test</i>		<i>Post-test</i>	
		Frekuensi	Presentase	Frekuensi	Presentase
23.	Ya	5	13,51%	23	62,16%
	Kadang-kadang	29	78,37%	11	29,72%
	Tidak	8	8,10%	3	8,10%
Jumlah (N)		N = 37	100%	N = 37	100%

Berdasarkan tabel tersebut, hasil *pre-test* menunjukkan 5 orang responden (13,51%) menyatakan (Ya), 29 orang responden (78,37%) menyatakan (Kadang-kadang), sedangkan 3 orang responden (8,10%) menyatakan (Tidak). Sedangkan untuk *post-test*, 23 orang responden (62,16%) menyatakan (Ya), 11 orang responden (29,72%) menyatakan (Kadang-kadang), dan 3 orang responden (8,10%) menyatakan (Tidak). Dari tabel persentase tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa santri mengalami peningkatan dengan lebih banyak santri yang bersikap jujur terhadap diri sendiri, hal tersebut dapat dilihat dari tabel persentase *pre-test* dan *post-test*

Tabel 4. 24**Anda bersikap jujur terhadap tugas yang diberikan guru dengan tidak mencontek**

No.	Alternatif Jawaban	<i>Pre-test</i>		<i>Post-test</i>	
		Frekuensi	Presentase	Frekuensi	Presentase
24.	Ya	5	13,51%	11	29,72%
	Kadang-kadang	26	70,27%	26	70,27%
	Tidak	6	16,21%	0	0%
Jumlah (N)		N = 37	100%	N = 37	100%

Dari tabel di atas diketahui bahwa hasil *pre-test* menunjukkan 5 orang responden (13,51%) menyatakan (Ya), 26 orang reponden (70,27%) menyatakan (Kadang-kadang), sedangkan 6 orang reponden (16,213%) menyatakan (Tidak). Sedangkan untuk *post-test*, 11 orang responden (29,72%) menyatakan (Ya), 26 orang responden (70,27%) menyatakan (Kadang-kadang), dan 0 orang responden (0%) menyatakan (Tidak). Maka dapat disimpulkan bahwa santri mampu bersikap jujur terhadap tugas yang diberikan guru dengan tidak mencontek adalah (Ya) mengalami peningkatan dibanding sebelum diterapkan metode sorogan.

Tabel 4.25**Anda tidak berkecil hati apabila mendapat nilai yang kurang memuaskan**

No.	Alternatif Jawaban	<i>Pre-test</i>		<i>Post-test</i>	
		Frekuensi	Presentase	Frekuensi	Presentase
25.	Ya	3	8,10%	17	45,94%
	Kadang-kadang	24	64,86%	17	45,94%
	Tidak	10	27,02%	3	16,21%
Jumlah (N)		N = 37	100%	N = 37	100%

Dari tabel persentase di atas, dapat diketahui pada *pre test* 3 orang responden (8,10%) menyatakan (Ya), 24 orang reponden (64,86%) menyatakan (Kadang-kadang), sedangkan 10 orang reponden (27,02%) menyatakan (Tidak). Sedangkan hasil persentase untuk *post test*, 17

orang responden (45,94%) menyatakan (Ya), 17 orang responden (45,94%) menyatakan (Kadang-kadang), dan 3 orang responden (16,21%) menyatakan (Tidak). Jadi dapat disimpulkan dari hasil *post-test* bahwa 17 santri tidak berkecil hati apabila mendapat nilai yang kurang memuaskan dengan mengalami peningkatan dari hasil *pre-test*.

Tabel 4.26
Anda selalu berprasangka baik kepada guru apabila mendapat teguran atau hukuman

No.	Alternatif Jawaban	<i>Pre-test</i>		<i>Post-test</i>	
		Frekuensi	Presentase	Frekuensi	Presentase
26.	Ya	2	5,40%	19	51,35%
	Kadang-kadang	25	57,56%	17	45,94%
	Tidak	10	27,02%	1	2,70%
Jumlah (N)		N = 37	100%	N = 37	100%

Tabel di atas menunjukkan hasil persentase untuk *pre-test* 2orang responden (5,40%) menyatakan (Ya), 25 orang reponden (57,56%) menyatakan (Kadang-kadang), sedangkan 10 orang reponden (27,02%) menyatakan (Tidak). Sedangkan hasil persentase untuk *post-test*, 19 orang responden (%) menyatakan (Ya), 17 orang responden (45,94%) menyatakan (Kadang-kadang), dan 1orang responden (2,70%) menyatakan (Tidak). Dari tabel persentase tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa santri mengalami peningkatan dengan lebih banyak santri yang berprasangka baik kepada guru apabila mendapat teguran atau hukuman, hal tersebut dapat dilihat dari tabel persentase *pre-test* dan *post-test*.

Tabel 4.27
Anda tidak membicarakan hal-hal yang negatif tentang guru anda

No.	Alternatif Jawaban	<i>Pre-test</i>		<i>Post-test</i>	
		Frekuensi	Presentase	Frekuensi	Presentase
27.	Ya	6	16,21%	22	59,45%
	Kadang-kadang	27	72,97%	14	37,83%

	Tidak	4	10,81%	1	2,70%
	Jumlah (N)	N = 37	100%	N = 37	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil *pre-test* 6 orang responden (16,21%) menyatakan (Ya), 27 orang reponden (72,97%) menyatakan (Kadang-kadang), sedangkan 4 orang reponden (10,81%) menyatakan (Tidak). Sedangkan untuk hasil *post-test*, 22 orang responden (59,45%) menyatakan (Ya), 14 orang responden (37,83%) menyatakan (Kadang-kadang), dan 1 orang responden (2,70%) menyatakan (Tidak). Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa santri tidak membicarakan hal-hal negatif tentang guru adalah (Ya) sebanyak 59,45% dilihat dari hasil *post-test* yang lebih besar.

Tabel 4.28
Anda selalu menghargai setiap keputusan ataupun aturan guru

No.	Alternatif Jawaban	<i>Pre-test</i>		<i>Post-test</i>	
		Frekuensi	Presentase	Frekuensi	Presentase
28.	Ya	7	18,91%	35	94,59%
	Kadang-kadang	26	70,27%	2	5,40%
	Tidak	4	10,81%	0	0%
	Jumlah (N)	N = 37	100%	N = 37	100%

Dari tabel persentase di atas, dapat diketahui pada *pre-test* 7 orang responden (18,91%) menyatakan (Ya), 26 orang reponden (70,27%) menyatakan (Kadang-kadang), sedangkan 4 orang reponden (10,81%) menyatakan (Tidak). Sedangkan untuk hasil *post-test*, 35 orang responden (94,59%) menyatakan (Ya), 2 orang responden (5,40%) menyatakan (Kadang-kadang), dan 0 orang responden (0%) menyatakan (Tidak). Maka dapat diambil kesimpulan bahwa santri menghargai setiap keputusan ataupun aturan guru setelah diterapkan metode sorogan.

Tabel 4.29
Anda mengucapkan terimakasih kepada guru yang memberikan pujian/hadiah

No.	Alternatif Jawaban	<i>Pre-test</i>		<i>Post-test</i>	
		Frekuensi	Presentase	Frekuensi	Presentase
29.	Ya	10	27,02%	32	86,48%
	Kadang-kadang	15	40,54%	3	8,10%
	Tidak	2	5,40%	2	5,40%
Jumlah (N)		N = 37	100%	N = 37	100%

Tabel di atas menunjukkan hasil persentase *pre-test* 10 orang responden (27,02%) menyatakan (Ya), 15 orang reponden (40,54%) menyatakan (Kadang-kadang), sedangkan 2 orang reponden (5,40%) menyatakan (Tidak). Sedangkan untuk hasil persentase *post-test*, 32 orang responden (86,48%) menyatakan (Ya), 3 orang responden (8,10%) menyatakan (Kadang-kadang), dan 2 orang responden (5,40%) menyatakan (Tidak). Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa santri dominan mengucapkan terimakasih kepada guru yang memberikan pujian/hadiah adalah (Ya) sebanyak 86,48% dilihat dari hasil *post-test*.

Tabel 4.30
Anda memberikan apresiasi kepada guru ketika memberikan motivasi untuk terus belajar lebih giat

No.	Alternatif Jawaban	<i>Pre-test</i>		<i>Post-test</i>	
		Frekuensi	Presentase	Frekuensi	Presentase
30.	Ya	9	24,32%	24	64,86%
	Kadang-kadang	23	62,16%	13	35,13%
	Tidak	5	13,51%	0	0%
Jumlah (N)		N = 37	100%	N = 37	100%

Tabel di atas menunjukkan hasil persentase *pre-test*, 9 orang responden (24,32%) menyatakan (Ya), 23 orang reponden (62,16%) menyatakan (Kadang-kadang), sedangkan 5 orang reponden (13,51%) menyatakan (Tidak). Sedangkan untuk hasil persentase *pos-test*, 24 orang responden (64,86%) menyatakan (Ya), 13 orang responden (35,13%) menyatakan (Kadang-kadang), dan 0 orang responden (0%) menyatakan (Tidak). Maka dapat disimpulkan bahwa setelah diterapkan metode sorogan santri lebih dominan memberikan apresiasi kepada guru ketika memberikan motivasi untuk terus belajar lebih giat sebanyak 64,86% dibanding sebelum diterapkan metode sorogan yang hanya 24,32%.

C. Komunikasi Interpersonal Santri Sebelum Diterapkan Metode Sorogan (*Pre-Test*)

Setelah masing-masing item *pre-test* satu persatu dianalisis dengan persentase, maka selanjutnya menganalisis skor yang diperoleh dari angket tentang komunikasi interpersonal santri sebelum digunakan metode sorogan adalah sebagaimana disajikan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 4.31
Daftar Skor Angket *Pre-Test* (Sebelum Menggunakan Metode Sorogan) Kelas VI
Madrasah Mu'allimin Mu'allimat

No	Responden	Keterangan	Skor
1	Abdurrahman Sholeh	Laki-laki	49
2	Alans Nugraha Yusuf	Laki-laki	51
3	Fahri Husaini	Laki-laki	69
4	Happy Beta	Laki-laki	48
5	Hilman Al-Hafidz	Laki-laki	68
6	M Bayu Akbar	Laki-laki	57
7	Muhammada Farhan	Laki-laki	55
8	M. Fiqih Asshidiqi	Laki-laki	54
9	M Zainuri Al-Kahfi H	Laki-laki	64
10	Prastio Ardiansyah	Laki-laki	59
11	Wahyu Luthfi Hidayat	Laki-laki	69

12	Al- Muhsinin	Laki-laki	61
13	Yudistira	Laki-laki	41
14	Abroriyati Romlah	Perempuan	64
15	Afifatul Muzayanah	Perempuan	68
16	Agustina	Perempuan	63
17	Dhona Laura Putri S	Perempuan	42
18	Dwi Stia Ningrum	Perempuan	67
19	Febrina Susilo	Perempuan	41
20	Inda Sari	Perempuan	51
21	Indri Martalina	Perempuan	58
22	Khusnul Dwi Imawati	Perempuan	60
23	Lathifah	Perempuan	56
24	Lathifatun Nisa	Perempuan	63
25	Mar'atul Miskiyah	Perempuan	59
26	Miftahul Jannah A	Perempuan	57
27	Mutiara Anisa	Perempuan	58
28	Nanda Miftahul H	Perempuan	59
29	Ningrum Wijayanti	Perempuan	53
30	Nurul Aini	Perempuan	58
31	Nurul Munawaroh	Perempuan	56
32	Rina Nur Hasanah	Perempuan	64
33	Risah Masfiah	Perempuan	58
34	Silvi Lestari	Perempuan	59
35	Siti Nuzilah	Perempuan	57
36	Sri Maryati	Perempuan	53
37	Tri Larasati	Perempuan	38

Berdasarkan tabel di atas, maka diperoleh “skor mentah” data tentang komunikasi interpersonal santri yang diukur melalui angket sebelum digunakan metode sorogan. Setelah data terkumpul, maka proses pengolahan data dilakukan sebagai berikut:

49 51 69 48 68 57 55 54 64 59

69 61 41 64 68 63 42 67 41 51
 58 60 56 63 59 57 58 59 53 58
 56 64 58 59 57 53 38

Setelah itu skor mentah angket tentang komunikasi interpersonal santri didistribusikan ke dalam tabel frekuensi untuk mempermudah pekerjaan dan mendapatkan nilai Mean. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 4.32

Distribusi Frekuensi Skor Responden Angket Tentang Komunikasi Interpesonal Santri Hasil *Pre-Test* (Sebelum digunakan Metode Sorogan)

No	Interval	F	X	x'	fx'	x' ²	fx' ²
1	66-72	4	69	+2	+8	4	16
2	59-65	12	62	+1	12	1	12
3	52-58	13	55 (M')	0	0	0	0
4	45-51	4	48	-1	-4	1	4
5	38-44	4	41	-2	-8	4	16
Jumlah		N = 37	-	-	∑fx' = 8		∑fx'² = 48

Setelah data diproses didistribusikan sebagaimana pada tabel di atas, selanjutnya mencari rata-rata (Mean) dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 M_x &= M' + i \left(\frac{\sum fx'}{N} \right) \\
 &= 55 + 7 \left(\frac{8}{37} \right) \\
 &= 55 + 7 (0,6162162162)
 \end{aligned}$$

$$= 55 + 4,3135135134$$

$$= 59,31$$

Selanjutnya mencari Standar Deviasi (SD) dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$SD_x = i \sqrt{\frac{\sum fx'^2}{N} - \left(\frac{\sum fx'}{N}\right)^2}$$

$$= 7 \sqrt{\frac{48}{37} - \left(\frac{8}{37}\right)^2}$$

$$= 7 \sqrt{1,2972 - 0,0467}$$

$$= 7 \sqrt{1,2505}$$

$$= 7 \times 1,1182$$

$$= 7,82$$

Setelah nilai rata-rata (Mean) dan Standar Deviasi (SD) diketahui, maka selanjutnya menentukan batasan untuk nilai tinggi, sedang dan rendah dengan menggunakan rumus TSR sebagai berikut:

—————→ Kategori Tinggi

$$M + 1 \cdot SD$$

—————→ Kategori Sedang

$$M - 1 \cdot SD \text{ sampai dengan } M + 1 \cdot SD$$

—————→ Kategori Rendah

$$M - 1 \cdot SD$$

1. Kategori Tinggi :

$$= M_x + 1 \cdot SD_x \text{ ke atas}$$

$$= 59,31 + 1 \cdot 7,82$$

$$= 67,13 \text{ dibulatkan } 67$$

$$= 67 \text{ ke atas}$$

2. Kategori Sedang

$$= M_x - 1 \cdot SD_x \text{ s/d } M_x + 1 \cdot SD_x$$

$$= 59,31 - 1 \cdot 7,82 \text{ s/d } 59,31 + 1 \cdot 7,82$$

$$= 51,49 \text{ s/d } 67,13 \text{ dibulatkan menjadi } 51 \text{ s/d } 67$$

3. Kategori Rendah

$$= M_x - 1 \cdot SD_x \text{ ke bawah}$$

$$= 59,31 - 1 \cdot 7,82$$

$$= 51,49 \text{ dibulatkan menjadi } 51$$

$$= 49 \text{ ke bawah}$$

Tabel 4.33

Persentase Komunikasi Interpersonal Santri Sebelum digunakan Metode Sorogan (*Pre-Test*) Dikelas VI Madrasah Mu'allimin Mu'allimat Ponpes Sabilul Hasanah Mainan Banyuasin

Indikasi	Nilai	Frekuensi	Persentase
Tinggi	67 ke atas	4	10,81 %
Sedang	51 s/d 67	25	67,56 %
Rendah	51 ke bawah	8	21,62 %
Jumlah		N = 37	100 %

Dilihat dari daftar distribusi frekuensi di atas dapat diambil kesimpulan bahwa komunikasi interpersonal santri di kelas VI Madrasah Mu'allimin Mu'allimat Ponpes Sabilul Hasanah Mainan Banyuasin sebelum digunakan metode sorogan yang termasuk kategori tinggi tersebut ada 4 orang responden (10,81%), yang tergolong kategori sedang ada 25 orang responden (67,56 %), dan yang tergolong kategori rendah ada 8 orang responden (21,62 %).

D. Komunikasi Interpersonal Santri Sesudah Diterapkan Metode Sorogan (*Post-Test*)

Setelah masing-masing item *post-test* satu persatu dianalisis dengan persentase, maka selanjutnya menganalisis skor yang diperoleh dari angket tentang komunikasi interpersonal santri sesudah digunakan metode sorogan adalah sebagaimana disajikan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 4.34

Daftar Skor Angket *Post-Test* (Sesudah Menggunakan Metode Sorogan) Kelas VI Madrasah Mu'allimin Mu'allimat

No	Responden	Keterangan	Skor
1	Abdurrahman Sholeh	Laki-laki	81
2	Alans Nugraha Yusuf	Laki-laki	85
3	Fahri Husaini	Laki-laki	78
4	Happy Beta	Laki-laki	57
5	Hilman Al-Hafidz	Laki-laki	70
6	M Bayu Akbar	Laki-laki	88
7	Muhammada Farhan	Laki-laki	71
8	M. Fiqih Asshidiqi	Laki-laki	86
9	M Zainuri Al-Kahfi H	Laki-laki	67
10	Prastio Ardiansyah	Laki-laki	61
11	Wahyu Luthfi Hidayat	Laki-laki	63
12	Al- Muhsinin	Laki-laki	67
13	Yudistira	Laki-laki	80
14	Abroriyati Romlah	Perempuan	70
15	Afifatul Muzayanah	Perempuan	81
16	Agustina	Perempuan	84
17	Dhona Laura Putri S	Perempuan	80
18	Dwi Stia Ningrum	Perempuan	73
19	Febrina Susilo	Perempuan	84
20	Inda Sari	Perempuan	72
21	Indri Martalina	Perempuan	84
22	Khusnul Dwi Imawati	Perempuan	84
23	Lathifah	Perempuan	69

24	Lathifatun Nisa	Perempuan	73
25	Mar'atul Miskiyah	Perempuan	79
26	Miftahul Jannah A	Perempuan	72
27	Mutiara Anisa	Perempuan	75
28	Nanda Miftahul H	Perempuan	81
29	Ningrum Wijayanti	Perempuan	81
30	Nurul Aini	Perempuan	83
31	Nurul Munawaroh	Perempuan	78
32	Rina Nur Hasanah	Perempuan	76
33	Risah Masfiah	Perempuan	83
34	Silvi Lestari	Perempuan	77
35	Siti Nuzilah	Perempuan	81
36	Sri Maryati	Perempuan	84
37	Tri Larasati	Perempuan	82

Berdasarkan tabel di atas, maka diperoleh “skor mentah” data tentang komunikasi interpersonal santri yang diukur melalui angket sesudah digunakan metode sorogan. Setelah data terkumpul, maka proses pengolahan data dilakukan sebagai berikut:

81 85 78 57 70 88 71 86 67 61

63 67 80 70 81 84 80 73 84 72

84 84 69 73 79 72 75 81 81 83

78 76 83 77 81 84 82

Setelah itu skor mentah angket tentang komunikasi interpersonal santri didistribusikan ke dalam tabel frekuensi untuk mempermudah pekerjaan dan mendapatkan nilai Mean. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 4.35

**Distribusi Frekuensi Skor Responden Angket Tentang Komunikasi Interpesonal Santri
Hasil *Post-Test* (Sesudah digunakan Metode Sorogan)**

No	Interval	f	X	x'	fx'	X' ²	fx' ²
1	85-91	3	88	+1	+3	1	3
2	78-84	19	81 (M')	0	0	0	0
3	71-77	7	74 (M')	-1	-7	1	7
4	64-70	5	67	-2	-10	4	20
5	57-63	3	60	-3	-9	9	27
Jumlah		N = 37	-	-	∑fx' = 23		∑fx'² = 57

Setelah data diproses didistribusikan sebagaimana pada tabel di atas, selanjutnya mencari rata-rata (Mean) dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 M_x &= M' + i \left(\frac{\sum fx'}{N} \right) \\
 &= 81 + 7 \left(\frac{-23}{37} \right) \\
 &= 81 + 7 (-0,6216216216) \\
 &= 81 + -4,3513513512 \\
 &= 76,64
 \end{aligned}$$

Selanjutnya mencari Standar Deviasi (SD) dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 SD_x &= i \sqrt{\frac{\sum fx'^2}{N} - \left(\frac{\sum fx'}{N} \right)^2} \\
 &= 7 \sqrt{\frac{57}{37} - \left(\frac{-23}{37} \right)^2} \\
 &= 7 \sqrt{1,5405 - 0,3864}
 \end{aligned}$$

$$= 7\sqrt{1,1541}$$

$$= 7 \times 1,07429$$

$$= 7,51$$

Setelah nilai rata-rata (Mean) dan Standar Deviasi (SD) diketahui, maka selanjutnya menentukan batasan untuk nilai tinggi, sedang dan rendah dengan menggunakan rumus TSR sebagai berikut:

—————→ Kategori Tinggi

$$M + 1 \cdot SD$$

—————→ Kategori Sedang

$$M - 1 \cdot SD \text{ sampai dengan } M + 1 \cdot SD$$

—————→ Kategori Rendah

$$M - 1 \cdot SD$$

4. Kategori Tinggi :

$$= M_x + 1 \cdot SD_x \text{ ke atas}$$

$$= 76,64 + 1 \cdot 7,51$$

$$= 84,15 \text{ dibulatkan } 84$$

$$= 84 \text{ ke atas}$$

5. Kategori Sedang

$$= M_x - 1 \cdot SD_x \text{ s/d } M_x + 1 \cdot SD_x$$

$$= 76,64 - 1 \cdot 7,51 \text{ s/d } 76,64 + 1 \cdot 7,51$$

$$= 69,13 \text{ s/d } 84,15 \text{ dibulatkan menjadi } 69 \text{ s/d } 84$$

6. Kategori Rendah

$$= M_x - 1 \cdot SD_x \text{ ke bawah}$$

$$= 76,64 - 1 \cdot 7,51$$

$$= 69,13 \text{ dibulatkan menjadi } 69$$

= 69 ke bawah

Tabel 4.36

Persentase Komunikasi Interpersonal Santri Sesudah digunakan Metode Sorogan Dikelas VI Madrasah Mu'allimin Mu'allimat Ponpes Sabilul Hasanah Mainan Banyuasin

Indikasi	Nilai	Frekuensi	Persentase
Tinggi	84 ke atas	8	21,62 %
Sedang	69 s/d 84	23	62,16 %
Rendah	69 ke bawah	6	16,21 %
Jumlah		N = 37	100 %

Dilihat dari daftar distribusi frekuensi di atas dapat diambil kesimpulan bahwa komunikasi interpersonal santri di kelas VI Madrasah Mu'allimin Mu'allimat Ponpes Sabilul Hasanah Mainan Banyuasin sesudah digunakan metode sorogan yang termasuk kategori tinggi tersebut ada 8 orang responden (21,62 %), yang tergolong kategori sedang ada 23 orang responden (62,16 %), dan yang tergolong kategori rendah ada 6 orang responden (16,21 %).

E. Pengaruh Metode Sorogan Terhadap Komunikasi Interpersonal Santri Di Ponpes Sabilul Hasanah Mainan Banyuasin

1. Uji Validitas

Untuk menguji validitas angket tentang Metode Sorogan dan Komunikasi Interpersonal maka angket diberikan kepada 37 orang santri kelas VI Madrasah Mu'allimin Mu'allimat Ponpes Sabilul Hasanah Mainan Banyuasin. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan metode *Corrected Item-Total Correlation* yaitu mengkorelasikan masing-masing skor item dengan skor total menggunakan aplikasi SPSS. Hasil uji validitas angket berikutnya akan

dibandingkan dengan r tabel yang dicari pada signifikansi 5% dengan jumlah data (n) sebanyak 37 atau $df = N - 2 = 37 - 2 = 35$, maka didapat r tabel = 0,32 (signifikansi 5%).

a. Uji Validasi *Pre-Test* dan *Post-Test* Item Pertanyaan Tentang Komunikasi Interpersonal

Berikut adalah hasil pengujian validitas pada butir item pertanyaan tentang komunikasi interpersonal *Pre-test* dan *Post-test*.

Tabel. 4.37
Pengujian Validitas *Pre-Test* dan *Post-Test* Item Pertanyaan Tentang Komunikasi Interpersonal

Item	Validitas Angket <i>Pre-Test</i>			Validitas Angket <i>Post-Test</i>		
	r _{hitung}	r _{tabel}	Kriteria	r _{hitung}	r _{tabel}	Kriteria
1	0,4288	0,32	Valid	0,3422	0,32	Valid
2	0,4577	0,32	Valid	0,5834	0,32	Valid
3	0,5705	0,32	Valid	0,6039	0,32	Valid
4	0,4242	0,32	Valid	0,4308	0,32	Valid
5	0,528	0,32	Valid	0,3914	0,32	Valid
6	0,4671	0,32	Valid	0,7312	0,32	Valid
7	0,3308	0,32	Valid	0,5582	0,32	Valid
8	0,4891	0,32	Valid	0,7057	0,32	Valid
9	0,3905	0,32	Valid	0,4173	0,32	Valid
10	0,4691	0,32	Valid	0,3341	0,32	Valid
11	0,4308	0,32	Valid	0,5162	0,32	Valid
12	0,3629	0,32	Valid	0,5371	0,32	Valid
13	0,5189	0,32	Valid	0,6135	0,32	Valid
14	0,426	0,32	Valid	0,4743	0,32	Valid
15	0,5289	0,32	Valid	0,4467	0,32	Valid
16	0,3306	0,32	Valid	0,3333	0,32	Valid
17	0,6212	0,32	Valid	0,4463	0,32	Valid

18	0,4241	0,32	Valid	0,4976	0,32	Valid
19	0,4891	0,32	Valid	0,4859	0,32	Valid
20	0,4355	0,32	Valid	0,4378	0,32	Valid
21	0,5227	0,32	Valid	0,379	0,32	Valid
22	0,5845	0,32	Valid	0,4456	0,32	Valid
23	0,5899	0,32	Valid	0,3948	0,32	Valid
24	0,3901	0,32	Valid	0,5436	0,32	Valid
25	0,4228	0,32	Valid	0,5056	0,32	Valid
26	0,522	0,32	Valid	0,5872	0,32	Valid
27	0,399	0,32	Valid	0,4509	0,32	Valid
28	0,5416	0,32	Valid	0,4427	0,32	Valid
29	0,3692	0,32	Valid	0,4558	0,32	Valid
30	0,4855	0,32	Valid	0,5095	0,32	Valid

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa, item soal baik *pre-test* maupun *post-test* seluruhnya valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah ukuran yang menunjukkan konsistensi dalam alat ukur dalam mengukur gejala yang sama dilain kesempatan. Dimana Kuisioner dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari $> 0,60$ sedangkan apabila nilai *Cronbach Alpha* (α) $< 0,60$ maka indikator yang digunakan oleh variabel tersebut tidak reliabel. Hasil uji Reliabilitas adalah sebagai berikut;

Pengujian reliabilitas (konsistensi) pada angket ini menggunakan aplikasi SPSS dengan metode *Cronbach's Alpha* karena metode ini cocok digunakan pada skor berbentuk skal atau skor rentang. Berikut tabel hasil dari perhitungan uji reliabilitas pada angket tentang metode sorogan dan komunikasi interpersonal santri di Ponpes Sabilul Hasanah Mainan Banyuasin.

Tabel 4.38
Pengujian Reliabilitas *Pre-Test* Menggunakan SPSS
Angket Tentang Metode Sorogan dan Komunikasi Interpersonal Santri

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.849	42

No	Variabel	Cronbach Alpha (α)	Nilai Alpha	Hasil Realibilitas
1	Pengaruh Metode Sorogan Terhadap Komunikasi Interpersonal	0,849	0,60	Reliabel

Berdasarkan tabel *Pre-Test* di atas, karena nilai kedua variabel lebih dari r_{tabel} , maka dapat disimpulkan bahwa alat ukur atau item dalam penelitian ini tergolong reliabel.

Tabel 4.39
Pengujian Reliabilitas *Post- Test* Menggunakan SPSS
Angket Tentang Metode Sorogan dan Komunikasi Interpersonal Santri

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.998	30

No	Post-Test	Cronbach Alpha (α)	Nilai Alpha	Hasil Realibilitas
1	Pengaruh Metode Sorogan Terhadap Komunikasi Interpersonal	0,998	0,60	Reliabel

Berdasarkan tabel *Post-Test* di atas, karena nilai kedua variabel lebih dari r_{tabel} , maka dapat disimpulkan bahwa alat ukur atau item dalam penelitian ini tergolong reliable.

3. Uji Hipotesis

Untuk mengetahui apakah penggunaan metode Sorogan yang diterapkan pada santri memberikan pengaruh yang signifikan atau tidak terhadap komunikasi interpersonal santri kelas VI Madrasah Mu'allimin Mu'allimat di Ponpes Sabilul Hasanah Mainan Banyuasin, peneliti memberikan angket kepada 37 siswa sebelum digunakan metode sorogan dan sesudah digunakan metode sorogan, kemudian akan dilakukan pengujian tes "t" untuk melihat pengaruh penggunaannya.

a. Merumuskan Hipotesis Alternatif (H_a) dan Hipotesis (H_0)

Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini, langkah pertama yang dilakukan adalah membuat Hipotesis Alternatif (H_a) dan Hipotesis Nihil (H_0), adapun Hipotesis tersebut antara lain:

H_a : Terdapat pengaruh penggunaan metode Sorogan yang signifikan terhadap Komunikasi Interpersonal Santri di Ponpes Sabilul Hasanah Mainan Banyuasin.

H_0 : Tidak terdapat pengaruh penggunaan metode Sorogan yang signifikan terhadap Komunikasi Interpersonal Santri di Ponpes Sabilul Hasanah Mainan Banyuasin.

Untuk menguji kebenaran atau kepalsuan hipotesis yang ada, maka ditempuh langkah sebagai berikut:

$$t_0 = \frac{m_y - m_x}{SE_{m_y - m_x}}$$

Nilai Pre-test Santri (Variabel X)

Nilai Post test Santri (Variabel Y)

$M_x = 59,31$ $SD_x = 7,82$ $N = 37$

$M_y = 76,64$ $SD_y = 7,51$ $N = 37$

1) Mencari Standard Error Variabel I dan Variabel II

Diketahui:

$$SD_x = 7,82 \quad N_1 = 37$$

$$SD_y = 7,51 \quad N_2 = 37$$

Ditanya:

$$SE_{mx} = \dots ?$$

$$SE_{my} = \dots ?$$

Jawab:

$$\frac{SD_x}{\sqrt{N_1 - 1}}$$

$$= \frac{7,82}{\sqrt{37 - 1}}$$

$$= \frac{7,82}{36}$$

$$= \frac{7,82}{6}$$

$$= 1,30$$

$$SE_{my} = \frac{SD_y}{\sqrt{N_2 - 1}}$$

$$= \frac{7,51}{\sqrt{37 - 1}}$$

$$= \frac{7,51}{\sqrt{36}}$$

$$= \frac{7,51}{6}$$
$$= 1,25$$

2) Menentukan Standard Error perbedaan Mean Variabel I dan Mean Variabel II

Diketahui:

$$SE_{M_x} = 1,30$$

$$SE_{M_y} = 1,25$$

Ditanya:

$$SE_{m_y-m_x} = \dots\dots?$$

Jawab:

$$SE_{M_x-M_y} = \sqrt{SE_{m_y}^2 + SE_{m_x}^2}$$
$$= \sqrt{(1,25)^2 + (1,30)^2}$$
$$= \sqrt{1,5625 + 1,69}$$
$$= \sqrt{3,2525}$$
$$= 1,80$$

3) Mencari "t" atau t_0

Diketahui:

$$M_{\bar{x}} = 59,31$$

$$M_{\bar{y}} = 76,64$$

Ditanya:

$$t_0 = \dots ?$$

Jawab:

$$\begin{aligned} t_0 &= \frac{m_y - m_x}{SE_{m_y - m_x}} \\ &= \frac{76,64 - 59,31}{1,80} \\ &= \frac{17,33}{1,80} \\ &= 9,62 \end{aligned}$$

4. Memberikan Interpretasi terhadap “t” dengan menggunakan Tabel Nilai “t”.

Setelah diketahui harga $t =$ maka langkah selanjutnya menghitung df atau db = $(N-1) = 37 - 1 = 36$ (Konsultasi Tabel Nilai “t”). Dengan df 36 diperoleh t_{tabel} sebagai berikut:

- a) Pada taraf signifikansi 5% =2,02
- b) Pada taraf signifikansi 1% =2,71

Karena “ t_0 ” yang diperoleh dalam perhitungan (yaitu $t_0 = 9,62$) adalah lebih besar dari pada t_t (baik pada taraf signifikansi 5% maupun pada taraf signifikansi 1%, maka Hipotesis Alternatif diterima dan Hipotesis Nihil ditolak, berarti sebelum dan sesudah digunakan metode Sorogan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap komunikasi interpersonal santri Madrasah Mu’allimin Mu’allimat di Ponpes Sabilul Hasanah Mainan Banyuasin.

Maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh metode sorogan sangatlah berpengaruh bagi komunikasi Interpersonal Santri, serta mendorong santri agar berperan aktif, aktif bicara untuk mengemukakan pendapat maupun berpendapat demi menciptakan suasana kelas yang aktif dalam proses pembelajaran.